

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang sistem tata ruang yang dilaksanakan di Perpustakaan LP2M UIN Antasari Banjarmasin dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa kondisi Perpustakaan LP2M UIN Antasari Banjarmasin meliputi :

1. Penataan ruangan Perpustakaan LP2M UIN Antasari Banjarmasin masih belum sesuai dengan standar perpustakaan nasional, dari sisi luas ruangan, layanan, maupun fasilitasnya.
2. Perpustakaan LP2M UIN Antasari Banjarmasin dalam tata ruangnya lebih mengarah ke jenis tata ruang parak dibandingkan dengan jenis yang lainnya. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir kondisi ruangan yang tidak cukup luas agar terlihat lebih luas.
3. Dalam penerapan aspek-aspek penataan ruangan dalam tata ruang perpustakaan, Perpustakaan LP2M UIN Antasari Banjarmasin berusaha untuk mempertimbangkan aspek fungsional, psikologi pengguna, dan estetika kedalam tata ruangnya. Akan tetapi Perpustakaan LP2M kurang mempertimbangkan aspek keamanan bahan pustaka pada tata ruangnya.
4. Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh Perpustakaan LP2M UIN Antasari Banjarmasin yaitu terbatasnya ruangan yang dimiliki oleh Perpustakaan LP2M dengan kurangnya sarana dan prasarana yang ada di Perpustakaan LP2M.

B. Saran

Dari penelitian yang saya lakukan di Perpustakaan LP2M yang membahas tentang sistem tata ruang. Saran yang dapat saya berikan untuk Perpustakaan LP2M agar menjadi lebih baik adalah:

Untuk ruangan Perpustakaan LP2M UIN Antasari Banjarmasin yang terbatas, diharapkan pustakawan disana mampu memanfaatkan ruangan yang ada dengan sebaik mungkin agar optimalnya seluruh penjuru ruangan perpustakaan.

Perpustakaan LP2M diharapkan dapat Melengkapi sarana atau fasilitas yang diperlukan untuk Perpustakaan sesuai standar dan mengganti fasilitas yang sudah tidak layak pakai lagi agar menjaga keamanan dan kenyamanan di Perpustakaan LP2M.